

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambara Umum Obyek Penelitian

a. Sejarah Perkembangan MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus berdiri pada tanggal 5 Juli 1956. Dalam rangka memenuhi akan pentingnya kebutuhan pendidikan dilingkungan desa kalirejo serta perkembangan penduduk yang semakin pesat pada saat itu, maka sebagian tokoh masyarakat setempat terpanggil untuk mendirikan madrasan MI NU Darul Hikam. Adapun tokoh-tokoh pendirinya adalah sebagai berikut:

- 1) Bapak H. Busyro Efendi
- 2) Bapak Edi Kartono
- 3) Bapak H. Ridwan
- 4) Bapak H. Noor Wahid

Pendidikan bernuansa islami di dirikan sesuai dengan keadaan masyarakat desa kalirejo yang dimana merupakan mayoritas adalah beragama islam. Pada saat itu gedung sekolah pertama di bangun di RW 03 (gang kacang) dengan jumlah ruang 5 kelas pada saat itu. Seiring berjalannya waktu pada tahun 1966 pihak madrasah membangun gedung baru dengan status tanah wakaf yang terletak di RW 04 (gang anggur) sampai saat ini dengan piagam pendirian 2255/Kd.11.19/2/PP.00.4/08/2016.¹

b. Visi dan Misi Madrasah

- 1) Visi Madrasah
Menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikam sebagai pusat keunggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ ala ahlussunnah Waljama'ah

¹ Dokumentasi MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Diperoleh pada hari Senin, tanggal 16 September 2019 jam 10.00 WIB.

- 2) Misi Madrasah
 - a) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, baik secara keilmuan maupun secara sosial.
 - b) Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ ala Ahlussunnah Waljamaah.
 - c) Mencetak peserta didik yang Akhlakul Karimah.²

c. Tujuan Madrasah

Memberikan peserta didik kemampuan dasar Baca, Tulis, Hitung, Pengetahuan dan Ketrampilan dasar yang bermanfaat bagi peserta didik, memberikan bekal kemampuan dasar pengetahuan agama islam dan pengamalannya ala ahlussunnah waljama'ah sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan dijenjang selanjutnya.³

d. Letak Geografis MI NU Darul Hikam

MI NU Darul Hikam adalah lembaga sekolah dasar yang berdiri dalam satu yayasan Darul Hikam yang terdiri MTs, MA dalam satu wilayah. Lokasi gedung MI berada di sisi selatan dan sisi utara dan timur berdiri gedung MTs dan MA. Letak madrasah termasuk strategis dan tergolong nyaman karena letak gedung berada di perkampungan warga jauh dari jalan raya jadi dalam proses pembelajaran sangat nyaman dan tidak terganggu oleh suara kendaraan. Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:⁴

Sebelah Barat : Jalan Raya Kudus-Purwodadi

² Dokumentasi MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Diperoleh pada hari Senin, tanggal 16 September 2019 jam 10.00 WIB.

³ Dokumentasi MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Diperoleh pada hari Senin, tanggal 16 September 2019 jam 10.00 WIB.

⁴ Dokumentasi MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Diperoleh pada hari Senin, tanggal 16 September 2019 jam 10.00 WIB.

Sebelah Utara : Jalan Babalan-Prawoto (Pati)

Sebelah Timur : Pemukiman Warga

Sebelah Selatan : Pemukiman Warga

e. Keadaan Guru MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Guru merupakan factor utama dalam proses belajar mengajar, karena ditangan gurulah keberhasilan dalam proses belajar mengajar akan terwujud, baik yang berkaitan dengan kualitas guru maupun kuantitas guru. Kualitas yang meliputi kemampuan guru, kompetensi guru, sehingga dengan demikian guru merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Idealnya seseorang yang berprofesi sebagai guru harus menempuh pendidikan formal keguruan selama kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan pendidikan dimana ia mengajar, oleh karena itu kualitas dan kuantitas tenaga pendidikan selalu diupayakan dalam setiap lembaga yang mengelola pendidikan dan tujuan akhirnya adalah meningkatkan kualitas anak didik melalui ouput yang dihasilkan oleh lembabaga pendidikan tersebut.

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Karyawan
MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan
Kudus⁵

No	Nama	Jabatan	Status	Pendidikan
1	Supono, S.Pd.I, M.Pd.I	Kepala	DPK Depag	S-2
2	Ali Ashkabi, S.Pd.I.	Guru	GT	S-1
3	Ahmad Haris, S.Th.I, S.Pd	Guru	GT	S-1
4	M Romdlon, S.Pd.I	Guru	GT	S-1
5	Sutikno,	Guru	GT	S-1

⁵Dokumentasi MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Diperoleh pada hari Senin, tanggal 16 September 2019 jam 10.00 WIB.

	S.Pd.I			
6	Sumayah, S.Pd.I	Guru	DPK Depag	S-1
7	Girah, S.Pd.I	Guru	GT	S-1
8	Noor Asiyah, S.Pd.I	Guru	DPK Depag	S-1
9	Nadliroh, S.Pd.	Guru	GT	S-1
10	Suci Atik, S.Pd.	Guru	GT	S-1
11	Ria Anifah, S.Pd.I	Kepala TU	GT	S-1
12	Alif Faticha, S.Pd.I	Staff TU	GT	S-1

f. Keadaan Peserta Didik MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Keadaan peserta didik di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dari tahun ke tahun mengalami perkembangan. Adapun siswa yang bersekolah di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus adalah sebagai berikut:⁶

Tabel 4.2
Daftar Peserta Didik
MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
			L	P	
1	I	1	20	19	39
2	II	2	20	24	44
3	III	2	29	26	55
4	IV	1	23	17	40
5	V	1	23	19	42
6	VI	1	18	18	36
Jumlah		8	133	123	256

⁶Dokumentasi MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus, Diperoleh pada hari Senin, tanggal 16 September 2019 jam 10.00 WIB.

g. Struktur Organisasi di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Struktur organisasi pada suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan, dengan upaya penggabungan kerja beberapa orang atau kelompok dapat mencapai tujuan bersama, yaitu tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan tujuan pendidikan pada lembaga tersebut pada khususnya.

Dalam organisasi apapun mutlak diperlukan manajemen yang baik untuk mempermudah dan memperlancar administrasi sekolah, bertujuan agar dapat bertugas mengelola administrasi pendidikan secara baik dan konsisten sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun struktur organisasi MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dapat dilihat di dalam lampiran.

2. Analisis Data Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.⁷ Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji kevalidan dapat menggunakan validitas konstruk, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r hitung dengan r table. Apabila r hitung lebih besar dari r table maka hasilnya adalah valid. Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm 173.

Table 4.3
Validitas Instrumen Variabel Prestasi Belajar
Aqidah Akhlak (X)

No Item	r – Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,422	0,312	Valid
2	0,455	0,312	Valid
3	0,661	0,312	Valid
4	0,549	0,312	Valid
5	0,369	0,312	Valid
6	0,428	0,312	Valid
7	0,316	0,312	Valid
8	0,534	0,312	Valid
9	0,606	0,312	Valid
10	0,517	0,312	Valid
11	0,353	0,312	Valid
12	0,497	0,312	Valid
13	0,650	0,312	Valid
14	0,429	0,312	Valid
15	0,587	0,312	Valid
16	0,396	0,312	Valid
17	0,672	0,312	Valid
18	0,460	0,312	Valid
19	0,633	0,312	Valid
20	0,558	0,312	Valid
21	0,487	0,312	Valid
22	0,521	0,312	Valid
23	0,385	0,312	Valid
24	0,609	0,312	Valid
25	0,387	0,312	Valid

Tabel 4.4
Validitas Instrumen Variabel Kedisiplinan Siswa
(Y)

No Item	r – Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,402	0,312	Valid
2	0,534	0,312	Valid
3	0,405	0,312	Valid
4	0,332	0,312	Valid
5	0,588	0,312	Valid
6	0,476	0,312	Valid
7	0,415	0,312	Valid
8	0,519	0,312	Valid
9	0,429	0,312	Valid
10	0,416	0,312	Valid
11	0,432	0,312	Valid
12	0,483	0,312	Valid
13	0,353	0,312	Valid
14	0,326	0,312	Valid
15	0,494	0,312	Valid
16	0,342	0,312	Valid
17	0,478	0,312	Valid
18	0,668	0,312	Valid
19	0,450	0,312	Valid
20	0,592	0,312	Valid
21	0,492	0,312	Valid
22	0,405	0,312	Valid
23	0,615	0,312	Valid
24	0,455	0,312	Valid
25	0,318	0,312	Valid

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa dengan signifikansi 5%, harga r hitung koefisien korelasinya

lebih besar dari r table (0,312), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item X dan Y adalah valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.⁸ Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach's Alpha $>0,60$ maka dinyatakan reliabel dan apabila Cronbach's Alpha $<0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel.

1) Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (X)

Uji reliabilitas dari prestasi belajar aqidah akhlak siswa memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Reliabilitas Variabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	25

Karena nilai Cronbach's Alpha X 0,873 $> 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan angket untuk variabel X adalah reliabel atau konsisten.

2) Uji Reliabilitas Variabel Kedisiplinan Siswa (Y)

Uji reliabilitas dari kedisiplinan siswa memberikan hasil sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm.173.

Tabel 4.6
Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	25

Karena nilai Cronbach's Alpha Y 0,841 > 0,60 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan angket untuk variabel X adalah reliabel atau konsisten.

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Dalam uji normalitas data, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai Kolmogorov-smirnov test > 0,05 maka distribusi data normal.
- b) Apabila nilai Kolmogorov-smirnov test < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,88148853
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,103
Kolmogorov-Smirnov Z		,913
Asymp. Sig. (2-tailed)		,375

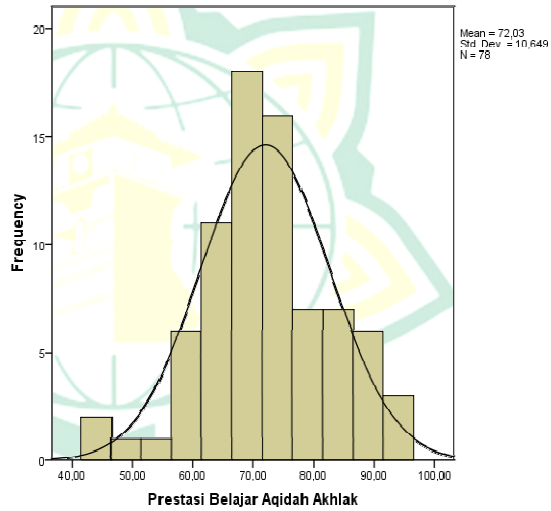
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

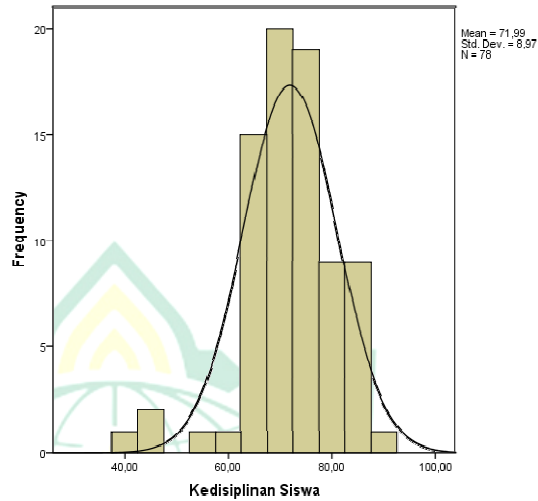
Dari data di atas data distribusi Nilai Sig residual adalah 0,375 lebih besar dari 0,05 maka distribusi data tersebut dapat dikatakan normal.

Kemudian dilakukan uji kluster untuk mengetahui uji normalitas data pada variabel x yang hasilnya bisa dilihat pada gambar 4.3 dan variabel y bisa dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Data Variabel X



Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Data Variabel Y



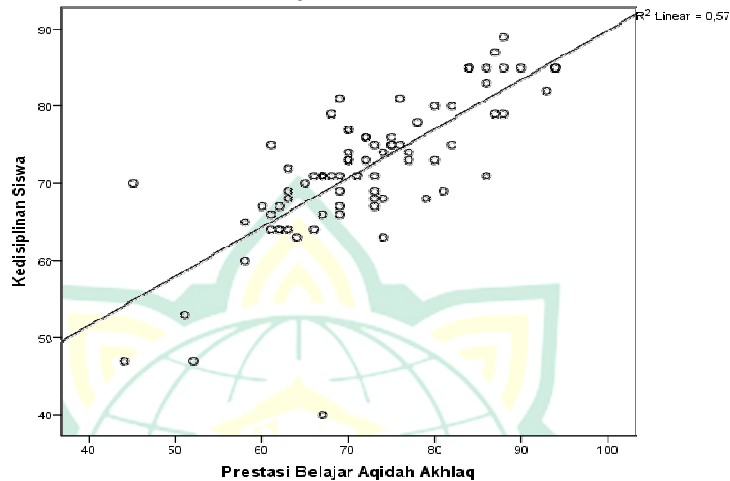
Pada gambar di atas terlihat dari variabel X (prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak) dan variabel Y (kedisiplinan siswa) ekor memanjang ke sebelah kanan dan menunjukkan bahwa kasus banyak terkonsentrasi di kiri mean dengan kasus ekstrim ke kanan. Dengan demikian data tersebut bisa dikatakan normal.

d. Uji Linearitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan scatter plot (diagram pencar). Kriterianya adalah :

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.

Gambar 4.3
Hasil Uji Linearitas Data



Berdasarkan gambar di atas grafik hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak dan kedisiplinan siswa mengarah ke kanan atas, maka dapat disimpulkan prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kedisiplinan siswa dalam kategori linear.

e. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelas tersebut homogeny atau tidak. Adapun cara yang digunakan adalah dengan melihat *test of homogeneity of variance* dari hasil SPSS 18.

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,717	17	50	,071

Kriteria pengujian:

- 1) Jika probabilitas (Sig) > 0,05, maka H₀ diterima
- 2) Jika probabilitas (Sig) < 0,05, maka H_a ditolak

Jadi dapat disimpulkan karena Sig lebih besar dari 0,05 ($0,071 > 0,05$), maka sehingga terjadi *homogenitas*.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing variabel, yakni variabel prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak dan variabel kedisiplinan siswa MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus.

Adapun analisis tersebut akan disajikan sebagai berikut:

1) Analisis Variabel Angket Independen

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No	X	Frekuensi	FX
1	44	1	44
2	45	1	45
3	51	1	51
4	52	1	52
5	58	2	116
6	60	1	60
7	61	4	244
8	62	3	186
9	63	4	252
10	64	1	64
11	65	1	65
12	66	2	132
13	67	5	335
14	68	2	136
15	69	5	345
16	70	5	350
17	71	1	71

18	72	3	216
19	73	5	365
20	74	3	222
21	75	3	225
22	76	2	152
23	77	2	154
24	78	1	78
25	79	1	79
26	80	2	160
27	81	1	81
28	82	2	164
29	84	2	168
30	86	3	258
31	87	1	87
32	88	4	352
33	90	1	90
34	93	1	93
35	94	2	188
Jumlah	2461	78	5636

Untuk mengolah data-data tersebut, maka menggunakan langkah sebagai berikut:

- a) Proses penghitungan mean (\bar{X}) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{5636}{78} \\ &= 72,25 \end{aligned}$$

- b) Menentukan luas penyebaran nilai yang ada

$$R = H - L + 1$$

$$H = \text{Jumlah item x skor tertinggi}$$

$$= 25 \times 4$$

$$= 100$$

$$L = \text{Jumlah item x skor terendah}$$

$$= 25 \times 1$$

$$= 25$$

$$\text{Jadi } R = H - L + 1$$

$$= 100 - 25 + 1$$

$$= 76$$

- c) Membuat interval kelas dengan kategori sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas interval berdasarkan jumlah alternatif jawaban

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \times \log 77$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,88649073$$

$$= 1 + 6,22541941$$

$$= 7,22541941 \text{ atau } 7$$

$$\text{Jadi, } i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{76}{7}$$

$$= 10,85 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 11 sehingga nilai interval yang diambil bisa kelipatan 11, sehingga untuk mengkategorikannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Kategori Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No	Interval	Kategori	Kode
1	88 – 98	Sangat Baik	A
2	77 – 87	Baik	B
3	66 – 76	Cukup Baik	C
4	55 – 65	Kurang Baik	D
5	44 – 54	Sangat Kurang	E

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dalam kategori cukup baik, karena mean nilai angket sebesar 72,25. Dimana angka 72,25 masuk dalam

kategori interval cukup baik yaitu 66 – 76 sebagaimana table di atas.

2) Analisis Variabel Angket Dependen

Table 4.11

**Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa MI NU
Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus**

No	Y	Frekuensi	FY
1	40	1	40
2	47	2	94
3	53	1	53
4	60	1	60
5	63	2	126
6	64	5	320
7	65	1	65
8	66	3	198
9	67	4	268
10	68	4	272
11	69	4	276
12	70	2	140
13	71	9	639
14	72	1	72
15	73	5	365
16	74	3	222
17	75	6	450
18	76	3	228
19	77	2	154
20	78	1	78
21	79	3	237
22	80	2	160
23	81	2	162
24	82	1	82
25	83	1	83

26	85	7	595
27	87	1	87
28	89	1	89
jumlah	1907	78	5481

Untuk mengolah data-data tersebut, maka menggunakan langkah sebagai berikut:

- a) Proses penghitungan mean (Y) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{5481}{78} \\
 &= 70,26
 \end{aligned}$$

- b) Menentukan luas penyebaran nilai yang ada

$$R = H - L + 1$$

H = Jumlah item x skor tertinggi

$$= 25 \times 4$$

$$= 100$$

L = Jumlah item x skor terendah

$$= 25 \times 1$$

$$= 25$$

$$\text{Jadi } R = H - L + 1$$

$$= 100 - 25 + 1$$

$$= 76$$

- c) Membuat interval kelas dengan kategori sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas interval berdasarkan jumlah alternatif jawaban

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \times \log 77$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,88649073$$

$$= 1 + 6,22541941$$

$$= 7,22541941 \text{ atau } 7$$

$$\text{Jadi } i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{76}{7}$$

= 10,85 dibulatkan menjadi 11

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 11 sehingga nilai interval yang diambil bisa kelipatan 11, sehingga untuk mengkategorikannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kategori Kedisiplinan Siswa

No	Interval	Kategori	Kode
1	84 – 94	Sangat Baik	A
2	73 – 83	Baik	B
3	62 – 72	Cukup Baik	C
4	51 – 61	Kurang Baik	D
5	40 – 50	Sangat Kurang	E

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai kedisiplinan siswa di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus dalam kategori cukup baik, karena mean nilai angket sebesar 70,26. Dimana angka 70,26 masuk dalam kategori interval cukup baik yaitu 62 – 72 sebagaimana table di atas.

b. Analisis Inferensial

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi. Sebagaimana yang telah tercantum di bab III, sebelum melakukan analisis regresi maka akan disajikan table penolong sebagai berikut:

Tabel 4.13
Table Penolong Uji Regresi

No.Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	73	68	5329	4624	4964
2	69	71	4761	5041	4899
3	51	53	2601	2809	2703
4	77	74	5929	5476	5698
5	74	68	5476	4624	5032
6	63	64	3969	4096	4032
7	78	78	6084	6084	6084

8	67	71	4489	5041	4757
9	84	85	7056	7225	7140
10	93	82	8649	6724	7626
11	80	80	6400	6400	6400
12	74	74	5476	5476	5476
13	88	85	7744	7225	7480
14	63	69	3969	4761	4347
15	73	75	5329	5625	5475
16	75	75	5625	5625	5625
17	90	85	8100	7225	7650
18	94	85	8836	7225	7990
19	79	68	6241	4624	5372
20	60	67	3600	4489	4020
21	86	85	7396	7225	7310
22	61	64	3721	4096	3904
23	88	79	7744	6241	6952
24	69	69	4761	4761	4761
25	86	83	7396	6889	7138
26	73	67	5329	4489	4891
27	58	60	3364	3600	3480
28	76	75	5776	5625	5700
29	82	75	6724	5625	6150
30	86	71	7396	5041	6106
31	63	68	3969	4624	4284
32	61	75	3721	5625	4575
33	67	66	4489	4356	4422
34	84	85	7056	7225	7140
35	65	70	4225	4900	4550
36	45	70	2025	4900	3150
37	67	40	4489	1600	2680
38	88	89	7744	7921	7832
39	87	87	7569	7569	7569

40	70	73	4900	5329	5110
41	70	77	4900	5929	5390
42	81	69	6561	4761	5589
43	73	69	5329	4761	5037
44	69	66	4761	4356	4554
45	63	72	3969	5184	4536
46	62	67	3844	4489	4154
47	70	73	4900	5329	5110
48	68	71	4624	5041	4828
49	67	71	4489	5041	4757
50	75	76	5625	5776	5700
51	44	47	1936	2209	2068
52	67	71	4489	5041	4757
53	76	81	5776	6561	6156
54	69	67	4761	4489	4623
55	72	76	5184	5776	5472
56	61	66	3721	4356	4026
57	74	63	5476	3969	4662
58	52	47	2704	2209	2444
59	68	79	4624	6241	5372
60	58	65	3364	4225	3770
61	62	64	3844	4096	3968
62	75	75	5625	5625	5625
63	66	64	4356	4096	4224
64	94	85	8836	7225	7990
65	70	77	4900	5929	5390
66	62	64	3844	4096	3968
67	69	81	4761	6561	5589
68	77	73	5929	5329	5621
69	71	71	5041	5041	5041
70	80	73	6400	5329	5840
71	82	80	6724	6400	6560

72	72	76	5184	5776	5472
73	87	79	7569	6241	6873
74	73	71	5329	5041	5183
75	64	63	4096	3969	4032
76	66	71	4356	5041	4686
77	70	74	4900	5476	5180
78	72	73	5184	5329	5256
Jumlah	5618	5615	413372	410403	409977

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dimasukkan rums-rumus di bawah ini:

1) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(5615)(413372) - (5618)(409977)}{78(413372) - (5618)^2} \\
 &= \frac{2321083780 - 2303250786}{32243016 - 31561924} \\
 &= \frac{17832994}{681092} \\
 &= 26,18 \\
 b &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(78)(409977) - (5618)(5615)}{78(413372) - (5618)^2} \\
 &= \frac{31978206 - 31545070}{32243016 - 31561924} \\
 &= \frac{433136}{6810635} \\
 &= 0,635
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui bahwa nilai a adalah 26,182 dan nilai b adalah 0,635

2) Membuat Model Regresi

Setelah harga a dan b diketahui sebagaimana perhitungan pada poin a, maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 26,182 + 0,635x$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a = harga Y dan X = 0 (harga konstan).

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

x = subyek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu

Setelah diketahui persamaan regresi sebagaimana di atas maka dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi apabila individu dalam variabel independen adalah sama dengan 70 maka nilai prediksi tersebut adalah sebagaimana berikut:

Apabila x = 70 maka

$$Y = 26,182 + 0,635 \cdot x$$

$$Y = 26,182 + 0,635 \cdot 70$$

$$Y = 26,182 + 39,76$$

$$Y = 65,942$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diprediksikan bahwa apabila nilai prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak adalah 70 maka nilai kedisiplinan siswa adalah sama dengan 65,942.

3) Analisis Varians Garis Regresi

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)} \\ &= \frac{(0,76)^2(78-1-1)}{1(1-0,76^2)} \\ &= \frac{0,5776(76)}{1(1-0,5776)} \\ &= \frac{43,8976}{0,4224} \\ &= 103,92 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa F hitung adalah sebesar 103,92. Kemudian dari hasil F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5% dimana perhitungan F tabel sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} db &= \text{lawan } N-m-1 \\ &= 78 - 1 - 1 \end{aligned}$$

$$= 76$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa F tabel dengan db = 1 dan db lawan = 76 pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 3,96. Setelah diketahui F tabel maka langkah selanjutnya adalah membandingkan antara F hitung dengan F tabel. F hitung diketahui 103,92 dan F tabel diketahui 3,96 diketahui bahwa hal tersebut bahwa F hitung lebih besar dari F tabel (103,92 > 3,96). Hal tersebut bahwa dugaan yang diajukan peneliti adalah diterima.

4) Menghitung Variabel Determinasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{(78.409977) - (5618)(5615)}{\sqrt{(78.409977 - 5618)^2 - (78.41043 - 5615)^2}} \\
 &= \frac{31978206 - 31545070}{\sqrt{(32243016 - 31561924)(3201143 - 31528225)}} \\
 &= \frac{433136}{433136} \\
 &= \frac{\sqrt{(681092)(483209)}}{433136} \\
 &= \frac{\sqrt{329109784228}}{433136} \\
 &= \frac{5736809}{433136} \\
 &= 0,7555012063 \\
 &= 0,76
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa r hitung adalah sebesar 0,76. Kemudian hasil dari r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%, dimana penentuan r tabel tersebut adalah dengan derajat bebas dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Nr = Jumlah Variabel

$$\begin{aligned}
 \text{Maka, } df &= N - nr \\
 &= 78 - 2 \\
 &= 76
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa r tabel df 76 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,2227 kemudian membandingkan antara r hitung dengan r tabel , r hitung diketahui 0,76 dan r tabel 0,2227. Maka r hitung lebih besar dari r tabel (0,76 > 0,2227). Maka

dapat ditarik kesimpulan ada korelasi antar variabel dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel x dan variabel y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(R)^2 &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,76)^2 \times 100\% \\ &= 0,577 \times 100\% \\ &= 57,7\%\end{aligned}$$

Sehingga variabel x mempunyai pengaruh terhadap variabel y dengan nilai sebesar 57,7% sedangkan sisanya $100\% - 57,7\% = 42,30\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

B. Pembahasan

1. Prestasi belajar Aqidah Akhlak di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu setelah melaksanakan serangkaian proses belajar. Dengan demikian, belajar berhubungan dengan perubahan dalam diri individu sebagai hasil pengalaman individu dengan lingkungannya. Selain itu, dapat pula dikatakan bahwa belajar itu adalah suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil usaha individu yang berdasarkan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan.

Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari. Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.⁹

Prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus terutama pada kelas V dan VI terlihat cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari analisa peneliti bahwa nilai rata-rata prestasi

⁹Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 310.

aqidah akhlak siswa adalah sebesar 72,25. Dimana angka 72,25 masuk dalam interva 66 – 76 kategori cukup baik.

2. Kedisiplinan Siswa MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Disiplin adalah tingkah laku yang sesuai aturan yang telah disepakati yang terbentuk melalui proses tertentu untuk mencapai sikap atau karakter yang lebih baik. Di sekolah, disiplin berarti taat pada peraturan sekolah. Seorang murid dikatakan berdisiplin apabila ia mengikuti peraturan yang ada di sekolah. Di sini pihak sekolah harus melaksanakannya secara adil dan tidak memihak. Jika disiplin secara sosial tetap dipertahankan, lama-lama tiap individu pun menginternalisasi disiplin itu untuk dirinya sendiri.¹⁰ Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.¹¹ Sementara itu guna mencapai hasil yang maksimal maka hendaklah adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua atau wali peserta didik dalam hal disiplin agar perilaku dan sikap anak lebih terkontrol baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Kedisiplinan siswa di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus terlihat cukup baik, hal tersebut terlihat pada saat peneliti melakukan pembagian angket atau penelitian lapangan, siswa begitu tenang saat mengikuti proses belajar mengajar dan juga bersikap baik dan sopan terhadap guru. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil analisis yang telah dilaksanakan oleh peneliti, bahwa variabel kedisiplinan siswa di MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus memiliki nilai rata-rata sebesar 70,26. Dimana angka 70,26 masuk dalam kategori interval cukup baik yaitu 62 – 72.

3. Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan NU Darul Siswa di MI Hikam Kalirejo Undaan Kudus

Prestasi belajar mata pelajaran aqidah berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa di MI NU Darul

¹⁰Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2014, hlm, 39.

¹¹Eddy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi I*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2009, hlm, 86.

Hikam Kalirejo Undaan Kudus. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisa bahwa nilai F regresi diperoleh angka sebesar 103,92 dan F tabel sebesar 3,96 yang berarti bahwa F regresi lebih besar dari F tabel. Dengan demikian model $Y = 26,182 + 0,635x$ adalah signifikan dan efektif untuk peramalan. Sedangkan antara Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Siswa sebesar 0.76 serta variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y sebesar 57,7%. Dengan demikian hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti yang berbunyi “Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa MI NU Darul Hikam Kalirejo Undaan Kudus”, adalah diterima.

